

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Undang – undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan mengenai tujuan pendidikan nasional yaitu sebagai berikut : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 44 tahun 2019 tentang persyaratan calon peserta didik pada kelas 1 (satu) SD berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 12 (dua belas) tahun.<sup>2</sup> Dalam rangka mencapai tujuan tersebut peran dunia Pendidikan merupakan tugas yang berat. Tugas yang dimaksud adalah

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sidiknas. Bandung: Citra Umbara

<sup>2</sup> Permendikbud No.44 tahun 2019 pasal 5 ayat 1

bagaimana dunia pendidikan secara sistematis dan terencana dapat senantiasa meningkatkan pemahaman anak didik terhadap sekolah dasar. Hal ini dibuktikan, bahwa salah satu aspek yang ada di sekolah dasar adalah aspek pengembangan kecerdasan interpersonal.

Melalui pendidikan, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial-emosional, disiplin diri, dan kemandirian dapat dikembangkan. Pendidikan pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan dan pengasuhan. Tiga aspek prinsip pengasuhan yang melayani sebagai dasar pendidikan, yaitu : asah yang artinya untuk pengembangan kemampuan intelektual siswa, asih untuk menanamkan nilai-nilai baik atau luhur dalam hidup, dan asuh untuk pengembangan kepribadian yang mandiri.

Keterkaitan dalam kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa di berbagai aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Kecerdasan ini terkait dengan cara manusia memahami perasaan, suasana hati, keinginan serta temperamen orang lain. Kecerdasan ini dikategorikan sebagai kecerdasan interpersonal, kecerdasan ini berkaitan dengan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi secara efektif dengan orang lain, membedakan dan menanggapi suasana hati dengan tepat, motivasi dan hasrat orang lain. Kemampuan memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Inilah kecerdasan yang merupakan keterampilan anak untuk

berinteraksi dengan orang lain dengan kemampuan untuk memahami dan bekerja dengan orang lain.<sup>3</sup>

Setiap anak didunia ini memiliki berbagai kecerdasan dalam tingkat yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa semua anak pada hakikatnya adalah cerdas. Perbedaan terletak pada tingkat dan indikator kecerdasannya. Kecerdasan merupakan kemampuan berpikir yang dimiliki manusia untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan sesuatu dalam kehidupan nyata. Melalui pengembangan kecerdasan akan membantu seseorang untuk menemukan jalan keluar atau solusi permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Selama ini peserta didik kurang diperhatikan kecerdasan interpersonalnya, adapun kecerdasan interpersonal tersebut meliputi kemampuan untuk mengamati atau mengerti maksud, motivasi, dan perasaan orang lain. Anak dengan kecerdasan interpersonal memiliki banyak kecakapan, yakni kemampuan berempati dengan orang lain, kemampuan mengorganisasi sekelompok orang menuju suatu tujuan bersama, kemampuan mengenali atau membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman, dan menjalin kontak.

---

<sup>3</sup> Sri Widayanti Danutami Widijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak* (Yogyakarta : Sleman) Luna Publisher.h.187-188

Pada penerapan kurikulum 2013 siswa dituntut untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Oleh karena itu siswa harus selalu melatih dan meningkatkan kecerdasan interpersonal mereka, karena dengan kecerdasan interpersonal yang baik mereka dapat membangun hubungan baik dengan guru dan siswa lain, sehingga jika mereka mengalami kesulitan maka mereka tidak malu atau enggan untuk bertanya pada guru atau teman. tinggi rendahnya hasil belajar juga berkaitan dengan proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas.

Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi dua macam faktor yaitu faktor internal/individual (faktor yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri, faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri individu). Faktor individual mencakup tentang faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor sosial mencakup tentang faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan (masyarakat).<sup>4</sup>

Faktor kecerdasan atau disebut juga dengan kecerdasan tentu sangat berpengaruh dalam menentukan hasil belajar siswa. Gardner dalam Thomas Hoerr mendefinisikan kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau menciptakan sesuatu yang bernilai dalam suatu budaya.<sup>5</sup> Budaya yang dimaksud adalah bagaimana

---

<sup>4</sup> Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. ( Jakarta: Rineka Cipta,2010),h.54

<sup>5</sup> Hoerr, Thomas.Buku Kerja Multiple Intelligences. (Bandung: Penerbit Kaifa.Illuk Faiqotul Himma)

mengembangkan kecerdasan interpersonal yang merupakan kecerdasan yang berkembang pada diri siswa. Kecerdasan interpersonal sangat penting dalam kehidupan.

Siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal yang baik, akan mampu bersosialisasi dan mampu menjalin hubungan yang baik sehingga tidak merasa malu atau canggung apabila hendak meminta bantuan kepada teman dalam belajar. Karena pengaruhnya bersifat positif maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan interpersonal dan semakin baik kebiasaan belajar siswa maka makin tinggi pula prestasi belajar yang diraihinya.

Pada dasarnya kecerdasan interpersonal siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang cukup baik dalam membangun hubungan sosial. Adapun faktor yang dapat menghambat perkembangan kecerdasan interpersonal pada anak, beberapa permasalahan tersebut juga menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan belajar serta lingkungan sosialnya. Dari beberapa permasalahan tersebut diketahui bahwa orang tua memiliki peran yang besar dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada siswa. Selain peran orang tua, lingkungan merupakan hal lain yang membentuk kemampuan interpersonal pada siswa.

Dari beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa Kecerdasan interpersonal sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran yang dapat dilihat dari prestasi belajar dan agar siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, karena melalui kecerdasan interpersonal siswa akan mampu menyampaikan kendala, melakukan konsultasi, mengutarakan jawaban, bekerja dengan tim serta mampu berinteraksi dengan orang lain dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kecerdasan interpersonal.

Kecerdasan interpersonal dapat terlihat pada saat seseorang melakukan komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal merupakan kapasitas yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat memahami dan dapat melakukan interaksi secara efektif dengan orang lain. Dengan menggunakan kecerdasan interpersonal, seseorang akan mampu berhubungan secara baik dengan orang di sekitarnya dan mampu mengamati perubahan kecil yang terjadi pada suasana hati, perilaku orang lain.

Pada masa sekarang masih banyak siswa yang sulit berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman sebaya, guru, masyarakat dan lingkungan. Bahkan sebagian dari mereka kurang mempunyai rasa empati terhadap



orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari sebagian siswa ada yang egois, cenderung mementingkan diri sendiri tanpa memperhatikan kebutuhan orang lain. Kurang memiliki sikap tolong-menolong terhadap teman sebaya, kurang memahami maksud suasana hati dan kurang peka terhadap perasaan orang lain. Ada kalanya mereka suka menyendiri ketika berada dalam lingkungan formal maupun nonformal. Hal tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal siswa masih rendah.

Agar kecerdasan Interpersonal dapat berkembang maka siswa harus bergaul dengan berbagai orang seluas-luasnya dan mempelajari karakter orang lain. Belajarlah melihat apa yang orang lain sukai dan apa yang tidak orang lain sukai. Ini akan membantu anda membangun hubungan dengan orang-orang baru. Ikutlah dalam berbagai organisasi dan banyaklah terlibat dalam berbagai perkumpulan yang membangun hidup anda. Perluaslah wawasan anda, sehingga ketika bertemu dengan banyak orang, anda punya banyak bahan untuk didiskusikan dan diceritakan.

Kecerdasan interpersonal dapat meningkat, dengan adanya faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal yaitu genetik, pola asuh dan lingkungan. Genetik merupakan faktor untuk menurunkan sifat dari orang tua kepada anak. Genetik memiliki andil dalam pembentukan karakter, sifat, ciri fisik, serta kecerdasan. Kemudian Pola asuh orang tua yang permisif, otoriter, demokratis juga sangat mempengaruhi kecerdasan interpersonal.

Ketika dilingkungan formal kecerdasan anak akan dikembangkan oleh guru. Dalam proses mengembangkan kecerdasan siswa, seorang guru perlu memiliki kompetensi. Kompetensi guru perlu dibuktikan dengan penerapannya dilapangan, sehingga pernyataan tentang telah atau belum dikuasainya kompetensi tertentu harus diuji dengan hasil pengamatan kegiatan guru dalam pembelajaran.

### **B. Fokus Kajian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus kajian dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai keterkaitan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar (SD)

### **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah pada penelitian ini mencakup pentingnya kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar, yang dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana keterkaitan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar sekolah dasar?”.

### **D. Tujuan Kajian**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus kajian, dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditentukan



tujuan dari kajian yang dilakukan adalah untuk mengetahui hasil implementasi Kecerdasan Interpersonal siswa terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. adapun tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut: Untuk Mengetahui keterkaitan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar sekolah dasar.

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun penelitian ini memiliki beberapa kegunaan bagi guru, dan siswa, yaitu sebagai berikut :

##### **a. Bagi Guru**

1. Agar seorang guru mengetahui kecerdasan yang dimiliki oleh siswanya dan dapat mengembangkan kecerdasan tersebut dalam pembelajaran yang efektif.
2. Guru memiliki pengalaman dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan interpersonal siswa.
3. Diperolehnya solusi untuk meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan interpersonal pada siswa sekolah dasar.

##### **b. Bagi Siswa**

1. Siswa memiliki pengalaman dalam bersikap dan berhubungan dengan orang lain maupun lingkungan.
2. Meningkatnya kemampuan siswa dalam bersikap dan bertindak terhadap orang lain maupun lingkungan.
3. Meningkatnya motivasi dan kesadaran siswa dalam kegiatan sosial dengan berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

